



JPPEK

Jurnal Pakar Pengabdian Ekonomi Kreatif

Volume 1 Issue 1, 2026 (19-24)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>

Pemanfaatan Pekarangan Melalui Pembagian Bibit Cabai dan Daun Bawang

Muhammad Zullgiane Sube ¹⁾; Puja Sahri Rahayu ²⁾; Raypaldo Agustian ³⁾; Pardiman ⁴⁾; Oetari Lismana ⁵⁾; Lydia Margaretha ⁶⁾; Indra Kanedi ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ gianesube16@gmail.com

Received [23-12-2025]

Revised [30-01-2026]

Accepted [31-01-2026]

Abstract. Thematic Community Service Program (KKN-T) is a form of community service aimed at addressing the real needs of the community in a contextual manner. The KKN-T activity of Group 55 of Dehasen University, Bengkulu, was carried out in RT 05 RW 02, Anggut Bawah Village, with a focus on community empowerment through the distribution of chili and spring onion seeds. The main problems identified were the suboptimal utilization of home yards and low community awareness of the potential for household-scale food security. The implementation method of the activity included field observation, coordination with local officials, outreach, distribution of seeds, and simple assistance in planting and caring for plants. The results of the activity showed increased community participation in utilizing yards productively, increased community knowledge about simple horticultural plant cultivation, and growing awareness of the importance of family food independence. This program is expected to contribute to improving community welfare in a sustainable manner.

Keywords: *Community Service, Environmental Cleanliness, Community Empowerment.*

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat secara kontekstual. Kegiatan KKN-T Kelompok 55 Universitas Dehasen Bengkulu dilaksanakan di RT 05 RW 02 Kelurahan Anggut Bawah dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit cabai dan daun bawang. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi ketahanan pangan skala rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan aparat setempat, sosialisasi, pembagian bibit, serta pendampingan sederhana dalam penanaman dan perawatan tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan secara produktif, bertambahnya pengetahuan warga mengenai budidaya tanaman hortikultura sederhana, serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kemandirian pangan keluarga. Program ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

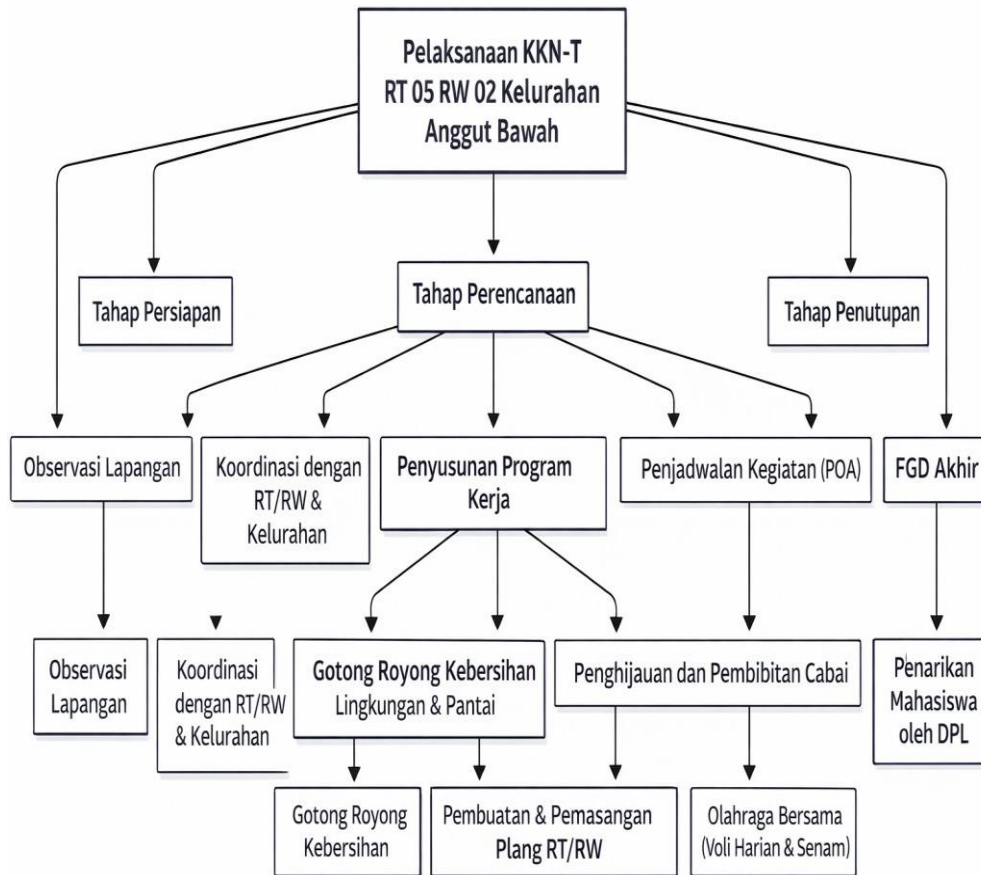
Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan peran aktif mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui KKN-T, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan lokal serta merancang

solusi yang aplikatif dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Salah satu tantangan yang dihadapi masyarakat perkotaan adalah keterbatasan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Padahal, pekarangan memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan keluarga melalui budidaya tanaman hortikultura sederhana, seperti cabai dan daun bawang. Pemanfaatan pekarangan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pangan, tetapi juga berkontribusi terhadap penghematan pengeluaran rumah tangga dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman. Berdasarkan hasil observasi awal di RT 05 RW 02 Kelurahan Anggut Bawah, ditemukan bahwa sebagian besar pekarangan rumah belum dimanfaatkan secara optimal. Masyarakat cenderung membeli kebutuhan dapur harian tanpa mempertimbangkan potensi penanaman mandiri. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan kapasitas masyarakat. Pembagian bibit cabai dan daun bawang dipilih sebagai program utama KKN-T karena kedua komoditas tersebut memiliki nilai ekonomis, mudah dibudidayakan, serta sering digunakan dalam kebutuhan dapur sehari-hari. Melalui program ini, mahasiswa KKN-T tidak hanya memberikan bantuan berupa bibit, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir masyarakat agar lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan KKN-T ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan pekarangan rumah secara produktif. Program pembagian bibit cabai dan daun bawang diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat ketahanan pangan skala rumah tangga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu mulai tanggal 22 Desember 2025 hingga 17 Januari 2026. Rentang waktu tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan program, hingga evaluasi akhir kegiatan, penelitian yang di gunakan Adalah kulitatif Metode pertama yang digunakan adalah observasi lapangan, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi lingkungan fisik, sosial, dan kebiasaan masyarakat setempat. Melalui observasi ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang dihadapi warga, seperti kondisi kebersihan lingkungan, ketersediaan sarana prasarana, serta pola interaksi sosial masyarakat di RT 05 RW 02 Kelurahan Anggut Bawah. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dan sosialisasi dengan Ketua RT, Ketua RW, serta perangkat kelurahan sebagai pihak yang memiliki peran strategis dalam struktur pemerintahan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan rencana program kerja KKN-T, menyamakan persepsi antara mahasiswa dan aparat setempat, serta memperoleh dukungan dan masukan agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program kerja, yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dalam tahap ini, mahasiswa dan warga bekerja sama secara langsung dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang turut berkontribusi dalam proses pelaksanaan program. Setelah seluruh program kerja dilaksanakan, dilakukan evaluasi kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas program yang telah dijalankan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap ketercapaian tujuan program, respon dan partisipasi masyarakat, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi dan tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pihak terkait setelah kegiatan KKN-T berakhir. Secara keseluruhan, pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-T ini adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini

diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan kesadaran kolektif, serta mendorong keberlanjutan program pengabdian di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Anggut Bawah.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Keterangan Bagan Tahapan Pelaksanaan Program Kerja KKN-T

Bagan tahapan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN-T Kelompok 55 Universitas Dehasen Bengkulu yang dilaksanakan di RT 05 RW 02 Kelurahan Anggut Bawah, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, sosial, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan koordinasi bersama Ketua RT, Ketua RW, dan perangkat kelurahan, serta pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) awal guna menghimpun masukan langsung dari masyarakat terkait kebutuhan dan prioritas program.

Tahap perencanaan meliputi penyusunan program kerja berdasarkan hasil observasi dan FGD, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan atau Planning of Action (POA).

Perencanaan ini dilakukan secara partisipatif agar program yang dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat

Tahap pelaksanaan program merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun, meliputi kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan dan pantai, program penghijauan melalui pembibitan cabai, pembuatan dan pemasangan plang RT/RW dan nama jalan, serta kegiatan olahraga bersama seperti voli harian dan senam gabungan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keterlaksanaan dan efektivitas program kerja yang telah dijalankan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama kegiatan, serta

merumuskan rencana tindak lanjut agar program yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan setelah kegiatan KKN-T berakhir.

Tahap penutupan merupakan tahap akhir pelaksanaan KKN-T yang meliputi pelaksanaan FGD akhir sebagai sarana refleksi bersama, serta penarikan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai penanda berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan KKN-T di lokasi pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 55 Universitas Dehasen Bengkulu di RT 05 RW 02 Kelurahan Anggut Bawah difokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit cabai dan daun bawang. Program ini dilaksanakan sebagai upaya mendorong pemanfaatan pekarangan rumah secara produktif dan berkelanjutan.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi singkat kepada masyarakat mengenai manfaat penanaman cabai dan daun bawang di pekarangan rumah, baik dari aspek ketahanan pangan rumah tangga maupun potensi penghematan pengeluaran sehari-hari. Sosialisasi dilakukan secara langsung dan komunikatif agar mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selanjutnya, mahasiswa KKN-T melaksanakan pembagian bibit cabai dan daun bawang kepada warga. Pembagian bibit disertai dengan penjelasan sederhana mengenai teknik penanaman, penggunaan media tanam, serta perawatan dasar tanaman agar dapat tumbuh dengan baik. Warga diarahkan untuk menanam bibit di pekarangan rumah, pot, atau wadah sederhana yang tersedia.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme masyarakat. Sebagian warga langsung menanam bibit yang diterima, sementara warga lainnya menyatakan komitmen untuk menanam dalam waktu dekat. Masyarakat mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber pangan keluarga.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya interaksi dan komunikasi antara mahasiswa KKN-T dan masyarakat. Proses pendampingan yang dilakukan secara langsung menciptakan suasana kebersamaan serta memperkuat hubungan sosial di lingkungan RT 05 RW 02.

Penyelesaian Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap observasi awal, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 55 Universitas Dehasen Bengkulu merancang dan melaksanakan serangkaian upaya penyelesaian masalah yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan rumah.

Permasalahan utama berupa belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah diselesaikan melalui program pembagian bibit cabai dan daun bawang kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang sebagai langkah awal untuk mendorong warga agar memanfaatkan

lahan terbatas di sekitar rumah secara produktif. Pemilihan jenis tanaman cabai dan daun bawang didasarkan pada kemudahan budidaya, masa panen yang relatif singkat, serta tingkat kebutuhan yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman, mahasiswa KKN-T melakukan sosialisasi dan pendampingan secara langsung. Masyarakat diberikan penjelasan sederhana mengenai teknik penanaman, media tanam yang sesuai, serta perawatan dasar tanaman agar dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik. Pendekatan ini dilakukan secara komunikatif dan praktis sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh warga.

Permasalahan ketergantungan masyarakat terhadap pembelian bahan pangan harian diselesaikan dengan menanamkan pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari penanaman cabai dan daun bawang secara mandiri. Melalui kegiatan ini, masyarakat didorong untuk melihat kegiatan menanam sebagai upaya penghematan pengeluaran rumah tangga sekaligus sebagai langkah menuju kemandirian pangan skala keluarga.

Selain itu, persepsi masyarakat yang menganggap kegiatan menanam memerlukan lahan luas dan perawatan rumit diatasi melalui praktik langsung di lapangan. Mahasiswa KKN-T menunjukkan bahwa penanaman dapat dilakukan dengan memanfaatkan pot, polybag, atau wadah sederhana lainnya yang tersedia di rumah. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan psikologis masyarakat serta meningkatkan kepercayaan diri warga dalam memulai kegiatan bercocok tanam.

Secara keseluruhan, penyelesaian masalah dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan kesadaran kolektif, serta mendorong keberlanjutan program pemanfaatan pekarangan rumah setelah kegiatan KKN-T berakhir.

KESIMPULAN

Program KKN-T Kelompok 55 Universitas Dehasen Bengkulu melalui pembagian bibit cabai dan daun bawang berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan rumah secara produktif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa bibit tanaman, tetapi juga mendorong kemandirian pangan skala rumah tangga. Pendekatan partisipatif menjadi kunci keberhasilan kegiatan, karena masyarakat terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudaryni, R. R. S., & Setiadi, T. (2025). Penyusunan model monitoring dan evaluasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis kepuasan mitra pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(2), 110–120. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i2.3577>
- Ferils, M. F., Suryani, R., & Nugroho, A. (2025). Implementasi Kuliah Kerja Nyata berbasis Participatory Action Research (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat desa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 42–50. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i4.11317>
- Hidayati, D. M., & Nabila, B. A. (2025). Strategi pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui program pengabdian mahasiswa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 85–94. <https://doi.org/10.30595/jppm.v9i2.23940>
- Pratama, A. F., & Alamsyah, R. (2025). Peran Kuliah Kerja Nyata tematik dalam peningkatan kualitas hidup dan pembangunan masyarakat desa. *MIFTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 130–138. <https://jurnal.itg.ac.id/index.php/miftek/article/view/1471>

Sembiring, A. W., Situmorang, D., & Lestari, P. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat melalui pendekatan edukatif. *Journal of Human and Education*, 4(5), 54–61 <https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1620>